

## Pendampingan Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19

Kristian Adi Santoso  
Sekolah Tinggi Teologi Terpadu Waingapu  
[kristianadisant@gmail.com](mailto:kristianadisant@gmail.com)

**Abstract.** *Parental assistance to children in learning activities at home during the Covid-19 pandemic is mandatory. The form of assistance provided by parents, namely: preparing learning equipment; monitoring children while at home; controlling children's learning time well, and helping children overcome obstacles in learning. In theory, parental assistance has an influence on children's learning activities. Children's learning activities can be reflected in activities: paying close attention to the teacher's explanation; understanding the teacher's explanation; studying student material; noting down the teacher's explanation; responding to teacher questions; playing an active role in group discussions and the courage to express opinions. The research method uses a correlational. The research was conducted at SMP Negeri 1 Waingapu. The results of the study provide information that there is a positive and significant influence, the variable of parental assistance on children's learning activities can be seen from the correlation coefficient of 0.547 which is significant at  $\alpha = 0.05$ . This means that the assistance provided by parents is getting better, so children's learning activities will also increase.*

*Keywords: learning activities; pandemic Covid-19; parental assistance*

**Abstrak.** Pendampingan orang tua kepada anak-anak dalam kegiatan belajar di rumah pada masa pandemik Covid-19 wajib dilakukan. Bentuk pendampingan yang diberikan orang tua, yaitu : menyiapkan perlengkapan belajar; memantau anak selama berada di rumah; mengontrol waktu belajar anak dengan baik dan membantu anak dalam mengatasi kendala dalam belajar. Secara teori pendampingan orang tua memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Aktivitas belajar anak dapat tercermin dari aktivitas : memperhatikan dengan sungguh penjelasan guru; memahami penjelasan guru; mempelajari materi pelajaran; mencatat penjelasan guru; memberi respons atas pertanyaan guru; berperan aktif dalam diskusi kelompok dan keberanian menyampaikan pendapat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Waingapu. Hasil penelitian memberikan informasi yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, variabel pendampingan orang tua pada aktivitas belajar anak, dapat dilihat dari nilai korelasi sebesar 0,547 dan p-value 0,000 pada  $\alpha=0,05$ . Berarti semakin tinggi intensitas pendampingan orang tua, maka semakin tinggi pula, aktivitas belajar anak.

Kata kunci: aktivitas belajar; pandemi Covid-19; pendampingan orang tua

### PENDAHULUAN

Ancaman virus corona atau covid-19 yang melanda di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas kehidupan di berbagai sektor. Salah satu sektor yang mengalami dampak tersebut adalah Pendidikan, sehingga dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, dan juga dapat

mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia.<sup>1</sup> Tahir juga menyatakan bahwa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh di bidang ekonomi dan pendidikan.<sup>2</sup> Bahkan aktivitas belajar mengajar sejenak terhenti. Sampai akhirnya pemerintah memberikan solusi, sesuai dengan imbauan Mendikbud Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19.<sup>3</sup> Dan surat pemerintah Nomor 15 Tahun 2020 berkaitan dengan Panduan pelaksanaan Belajar pada masa Darurat Covid-19,<sup>4</sup> agar pelaksanaan belajar mengajar dilakukan secara *daring*.

Aktivitas belajar mengajar di sekolah yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, namun sekarang harus dilakukan secara daring (dalam jaringan), hal ini dilakukan sebagai upaya pembatasan aktivitas masyarakat guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Aktivitas pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran daring telah memisahkan guru dan peserta didik secara fisik, namun dipertemukan di dunia maya dengan berbagai perangkat dan aplikasi yang menghubungkan keduanya.

Meskipun banyak kendala pada waktu pelaksanaan pembelajaran ini, tetapi harus tetap dilaksanakan pembelajaran dari rumah. Pendidik dan peserta didik mengalami ketidaknyamanan pada saat melaksanakan pembelajaran daring atau dari rumah.<sup>5</sup> Pelaksanaan pembelajaran ini akan melibatkan orang tua secara aktif. Menurut Sudarsana bahwa pembelajaran dari rumah menuntut dimaksimalkannya peran orang tua dalam mengasuh, memperhatikan dan memfasilitasi anak dalam belajar.<sup>6</sup> Selaras dengan yang disampaikan oleh Cahyati dan Kusumah, bahwa anak pada waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dapat dibantu oleh orang tua di rumah.<sup>7</sup> Bantuan yang diberikan oleh orang tua itu adalah bentuk pendampingan. Pendampingan yang diberikan orang tua tentunya disesuaikan dengan tingkatan sekolah dari anak. Tuntutan tersebut, ternyata tidak dapat berjalan dengan baik, seperti yang

---

<sup>1</sup>Luh Devi Herliandry dkk., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (30 April 2020): 66, <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

<sup>2</sup>H. Thamrin Tahir, Muhammad Hasan, dan Ilham Thaief, "Perubahan Paradigma Pendidikan Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19;," diakses 15 Januari 2021, <https://books.google.co.id/books?id=29IJEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=dampak+covid+19+terhadap+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiUvdzJ-5zuAhUozzgGHYc1DD8Q6AEwAHoECAYQAq#v=onepage&q=dampak%20covid%2019%20terhadap%20pendidikan&f=false>.

<sup>3</sup>"Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19 - Penelusuran Google," diakses 2 Oktober 2021, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Surat+Edaran+Nomor+4+Tahun+2020+tentang+Pelaksanaan+Kebijakan+Pendidikan+dalam+masa+Darurat+Penyebaran+Covid-19>.

<sup>4</sup>Kemendikbud RI, "Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19,," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.

<sup>5</sup>I. Ketut Sudarsana dkk., *COVID-19: Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 8.

<sup>6</sup>Sudarsana dkk., 8.

<sup>7</sup>Nika Cahyati dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," 2020, 156.

diharapkan. Banyak Kendala yang dihadapi orang tua untuk dapat mendampingi anak belajar, antara lain kesibukan orang tua yang tidak dapat ditinggalkan atau digantikan orang lain, karena tuntutan ekonomi. Kemampuan ekonomi yang rendah, orang tua tidak mampu menyediakan perangkat (*handphone*) dan pulsa data, untuk belajar secara daring.

Proses pembelajaran melalui daring, secara teknis berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka. Tentunya hal ini akan berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan belajar siswa. Secara umum Sriyono mengungkapkan bahwa, kegiatan belajar merupakan seluruh aktivitas guru dan siswa yang dilakukan dalam bentuk interaksi, sebagai usaha menggapai tujuan pendidikan dalam aspek jasmani ataupun rohani.<sup>8</sup> Sehingga kegiatan belajar, bisa dilihat dari aktivitas siswa sepanjang menjalani proses pendidikan. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berfungsi selaku pembimbing serta motivator, berupaya menghidupkan serta membagikan dorongan kepada siswa supaya terjalin interaksi yang kondusif antara guru dengan murid.<sup>9</sup> Hal ini dapat dilakukan dalam kondisi yang normal. Namun kondisi saat ini belum memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, melainkan belajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran demikian akan menuntut peran dan pendampingan orang tua lebih besar. Orang tua akan berfungsi sebagai pembimbing dan juga sebagai motivator.

Kegiatan pembelajaran siswa dinilai baik, tentunya ada hal-hal yang mempengaruhinya. Sudjana menyampaikan lima aspek yang mempengaruhi kegiatan belajar, yaitu: Stimulus belajar; atensi serta motivasi; reaksi yang dipelajarinya; penguatan; penggunaan serta pemindahan.<sup>10</sup> Beberapa faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu aspek internal dan eksternal. Peran pendampingan orang tua, merupakan faktor yang termasuk di dalam indikator perhatian dan motivasi. Perhatian orang tua yang cukup baik, dapat mengatasi kesulitan anak pada waktu belajar secara daring. Perhatian orang tua dapat meningkatkan aktivitas belajar anak dan anak akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman dalam Nurmala yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas belajar anak menjadi cerminan untuk menilai seberapa besar antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran di rumah.<sup>11</sup>

Untuk mengukur aktivitas belajar anak, Abimayu, menggunakan beberapa indikator, yaitu: 1. Meyimak pemaparan guru; 2. Memperhatikan uraian guru; 3. Mempelajari bahan pelajaran; 4. Menyalin penjelasan guru; 5. Memberikan jawaban atas pertanyaan guru; 6. Terlibat dalam diskusi kelompok dan 7, Keberanian menyampaikan pendapat.<sup>12</sup> Selama pembelajaran di rumah anak tidak terlepas dari Pendampi-

---

<sup>8</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Jakarta: Alfabeta, 2013), 96.

<sup>9</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 96

<sup>10</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 20.

<sup>11</sup>Desy Ayu Nurmala, Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsono, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi" 4, no. 1 (2014): 10.

<sup>12</sup>Abimanyu Soli, *Strategi Pembelajaran* (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008), 34.

ngan orang tua. Pendampingan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang berfungsi membina, mengajar, mengendalikan arahan.<sup>13</sup> Jadi, pendampingan adalah bantuan kelompok eksternal (baik individu atau kelompok) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencapai kemampuan membantu dan memecahkan masalah, termasuk bantuan orang tua. Pendampingan orang tua dalam belajar anak di masa penyebaran virus Corona 19, yang dilaksanakan secara daring atau belajar di rumah sangat dibutuhkan. Seiring dengan itu, timbulah masalah yang dihadapi oleh anak, antara lain, penyediaan alat yaitu berupa *handphone*, pulsa data, buku paket, dan lain-lain.

Pendampingan orang tua terhadap belajar anak, merupakan ketentuan dalam kurikulum darurat yang berbentuk surat edaran Kemendikbud. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, tujuan penerapan belajar dari rumah merupakan: tindakan yang menjamin terpenuhinya hak-hak anak didik selalu memperoleh layanan pembelajaran; untuk melindungi siswa dari terjangkitnya virus corona; serta menghindari penyebaran Covid-19 di sekolah; menjamin adanya dukungan kepada guru, siswa dan orang tua atau wali.<sup>14</sup> Indikator yang dipergunakan untuk mengukur pendampingan yang dilakukan oleh orang tua atau wali terhadap anak, yaitu: 1. Menyiapkan sarana; 2. Memantau aktivitas anak di rumah; 3. Memperhatikan pemanfaatan waktu belajar yang benar; 4. Menolong anak menanggulangi kendala dalam belajar.<sup>15</sup>

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruhnya pendampingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak, tidak ditemukan di jurnal-jurnal ilmiah yang ada. Kebanyakan penelitian yang ada, hanya membahas Pendampingan orang tua dikaitkan dengan hasil belajar atau variabel lainnya. Penelitian lain yang berkaitan dengan kondisi pembelajaran dimasa pandemi hanya dikaitkan dengan metode pembelajaran yang dianggap sesuai. Sehingga penelitian berkaitan dengan pendampingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak sangat perlu dilakukan.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Pendampingan Orang Tua mempengaruhi Aktivitas Belajar anak pada mata pelajaran pendidikan Agama Kristen dan budipekerti di masa Pandemi Virus Corona 19? Penelitian ini memiliki tujuan menguji, membuktikan serta menganalisis seberapa besar pengaruh pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap aktivitas belajar anak dalam pendidikan Agama Kristen di masa pandemi virus Corona 19.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode Survei-Korelasional untuk menganalisanya. Penelitian survei adalah studi yang mengkaji data yang dikumpulkan dari responden dengan memakai instrumen riset dalam wujud kuesioner. Biasanya riset survey dibatasi pada riset yang informasinya dikumpulkan dari responden atas populasi yang akan mewakili keseluruhan popu-

---

<sup>13</sup>Gendro Salim, *Effective Coaching* (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2014), 35.

<sup>14</sup>Kemendikbud RI, "Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19."

<sup>15</sup>Kartini Kartono, *Peran Orang Tua dalam Memandukan Anak* (Jakarta: Rajawali Press, 1985), 45.

lasi.<sup>16</sup> Penelitian ini memakai analisis korelasional bertujuan agar dapat mengetahui besarnya derajat ikatan ataupun pengaruh antar variabel satu dengan variabel lainnya.<sup>17</sup> Variabel penelitian ini adalah Pendampingan Orang Tua dan Aktivitas Belajar anak pada matapelajaran Agama Kristen dan budipekerti. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Waingapu, Kecamatan Kota Waingapu-Sumba Timur.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa, meliputi kelas VIIIA sebanyak 20 siswa, kelas VIIIB sebanyak 20 siswa dan kelas VIIIC sebanyak 14 siswa. Untuk menetapkan jumlah sampel penelitian, menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Krejcie Morgan dan yang telah ditabelkan<sup>18</sup>. Jadi dari populasi sebanyak 54 siswa, diambil sample sebanyak 45 siswa. Terdiri dari kelas VIII A sebanyak 17 siswa, kelas VIIIB sebanyak 17 siswa dan kelas VIIIC sebanyak 12 siswa. Sample diambil dengan teknik *SimpleRandom Sampling* berdasarkan pembagian kelas. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan alatberbentuk angket tertutup dengan skala dan bentuk penilaian model Likert. Instrumen yang dipakai menggunakan lima pilihan jawaban. Pilihan jawaban *kuesioner* ini meliputi: (SL)= Selalu, (SR) = Sering, (JR)= Jarang, (PR)= Pernah, dan (TPR)=Tidak Pernah. Instrumen penelitian sebelum dipergunakan untuk mengukur variabel, terlebih dahulu diuji cobakan, dari hasil uji coba, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas *Instrumen*.

Uji validitas butir (*Item validity*) dengan *product momen* dan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitasnya, jumlah butir pertanyaan variabel Pendampingan Orang Tua dalam Belajar sebanyak 13 butir yang memenuhi uji validitas dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,773 dan butir angket variabel Aktivitas Belajar Siswa sebanyak 15 butir yang valid dan hasil uji reliabilitasnya sebesar 0,700. Untuk menganalisa data digunakan, statistik deskriptif dilanjutkan dengan statistik inferensial mencakup korelasi sederhana dan regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisa Deskripsi Data Penelitian**

Variabel	Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	Aktivitas Belajar anak
N	45	45
Min	43,00	53,00
Max	60,00	71,00
Mean	51,31	63,13
Std. Deviation	4,81	4,69

<sup>16</sup>F.C. Susila Adiyanta, "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris," *Administrative Law & Governance Journal* Volume 2, no. Issue 4 (November 2019): 701.

<sup>17</sup>Mikha Agus Widiyanto, *Statistik untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Pelayanan Gereja* (Bandung: Kalam Hidup, 2014).

<sup>18</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmasi*, 105

Mengacu pada hasil analisa data menunjukkan *mean* dari variabel pendampingan orang tua pada saat anak belajar sebesar 51,31 dengan simpangan baku sebesar 4,81. Sebanyak 24 siswa atau 53,33% yang memberikan penilaian terhadap Pendampingan orang tua dalam belajara anak di bawah rata-rata, dan 21 siswa atau 46,47% di atas rata-rata. Dengan demikian anailisis ini menunjukkan bahwa pendampingan orang tua pada saat anak belajar sudah dilaksanakan dengan cukup maksimal, yang menggambarkan indikator: menyiapkan sarana pembelajaran; memantau aktivitas belajar anak; memperhatikan pemanfaatan waktu belajar; menolong anak menanggulangi kendala dalam belajar.

Sedangkan nilai rata-rata variabel Aktivitas belajar siswa sebesar 63,13 dengan simpangan baku sebesar 4,69. Sebanyak 21 siswa atau 46,67% yang menunjukkan aktivitas belajar di bawah nilai rata-rata dan sebanyak 24 siswa atau 53,33% menunjukkan nilai aktivitas belajar di atas rata-rata. Hasil anailisis deskriptif ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik sudah dilaksanakan secara baik yang mencerminkan indikator: meyimak pemaparan guru; memperhatikan uraian guru; mempelajari bahan pelajaram; mencatat penjelasan guru; memberikan jawaban atas pertanyaan guru; terlibat dalam diskusi kelompok dan keberanian menyampaikan pendapat.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis pengujian pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap aktivitas belajar anak diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Persamaan.Regresi**

.Coefficients <sup>a</sup> .					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) .	35,748	6,421		5,568	,000
Pendampingan Orang. Tua dalam Belajar.	,534	,125	,547	4,284	,000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Anak

Sumber: Data Penelitian

**Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Persamaan Regresi**

ANOVA <sup>a</sup> .					
Model.	Sum of Squares	Df.	Mean. Square.	F.	Sig. .
Regression.	289,879	1	289,879	18,349	,000 <sup>b</sup>
Residual	679,321	43	15,798		
Total	969,200	44			

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar.Anak

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Orang Tua dalam Belajar

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil  $F_{hitung}$ , sebesar 18,349 dan  $P-value$  sebesar 0,000. Memperhatikan nilai  $P-value$  lebih rendah dari 0,05 (tingkat signifikan) yang memberikan arti bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 35,748 + 0,534X$  sangat signifikan, maka persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila skor rata-rata pendampingan belajar orang tua meningkat satu unit, maka skor aktivitas belajar siswa

akan meningkat sebesar 0,543 pada konstanta 35,748. Sehingga persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi.

Analisis korelasi pengaruh pendampingan orang tua pada saat anak belajar terhadap aktivitas belajar siswa menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dalam *Model Summary* menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi**

.Model.Summary				
Model.	R.	R Square.	Adjusted. R .Square	Std. Error of the Estimate.
1	,547 <sup>a</sup>	,299	,283	3,97469
a. Predictors: .(Constant), .Pendampingan Orang Tua dalam Belajar				

Sumber: Data.Penelitian.

Merujuk pada tabel 2 dan tabel 4, nilai koefisien korelasi ialah 0,547 dan besarnya  $t_{hitung}$  4,284 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan belajar orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Besarnya koefisien determinansi ( $r^2_{yx}$ ) sebesar 0,283 yang memiliki arti bahwa pendampingan belajar orang tua berkontribusi untuk meningkatkan aktivitas belajar anak senilai 28,3%, dan selebihnya sebesar 71,7%, dipengaruhi faktor-faktor lainnya di luar variabel penelitian.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak kelas VII di SMP Negeri I Waingapu Sumba Timur Tahun Ajaran 2019/2020, terdapat pengaruh positif dan signifikan. Dengan ditunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,547 dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,284 dengan koefisien *P-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Besarnya koefisien determinansi ( $r^2_{yx}$ ) sebesar 0,283 yang memiliki arti bahwa pendampingan belajar orang tua berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar anak sebesar 28,3%, sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

Secara teori bahwa pendampingan orang tua salah satu indikatornya adalah motivasi dan perhatian dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar anak di masa pandemik Covid-19, yang menuntut siswa dan guru menjalankan aktivitasnya semua dari rumah. Senada dengan itu Fausyah mengungkapkan bahwa dampak pendampingan orang tua sangat besar terhadap seluruh aspek pembelajaran anak yang dilaksanakan di rumah.<sup>19</sup> Tanpa perhatian dan motivasi dari orang tua pastinya anak akan mengalami kendala dalam melaksanakan aktivitas belajarnya. Mengingat pembelajaran dari rumah baik daring maupun luring membutuhkan sarana yang sesuai, yang dapat dipergunakan untuk mengikuti proses pembelajaran dan ini merupakan masalah tersendiri bagi orang tua yang kurang mampu. Contoh pemenuhan *smartphone*, pulsa data, buku paket, dan lain-lain harus dilakukan oleh orang tua. Sehingga anak dapat

<sup>19</sup>Ghesya Athira Hasna'ul Fauzyah, Luthfi Hamdani Maula, dan Iis Nurasih, "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Kecerdasan Emosional," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2020): 204, <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.

melakukan eksplorasi materi pembelajaran di internet.<sup>20</sup> Selain permasalahan tersebut, orang tua memilikipemahaman terhadap materi pelajaran masih tergolong rendah.<sup>21</sup> Namun demikian perhatian orang tua yang diberikan kepada anak-anak yang secara tidak langsung merupakan motivasi ekstrinsik dan dapat menumbuhkan motivasi instrinsik anak sehingga meningkatkan aktivitas belajarnya.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara daring dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah jaringan internet. Berkaitan dengan ketersediaan jaringan internet, ditemukan kendala yang dihadapi di berbagai daerah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua daerah terjangkau oleh layanan internet dan kalau ada itupun jaringannya sangat lemah.<sup>22</sup> Sehingga masalah tersebut sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.

Sehubungan dengan penggunaan internet, Kurnia menyatakan bahwa anak memerlukan pendampingan dari orang, sebagai bentuk control.<sup>23</sup> Dengan adanya kontrol yang baik dari orang tua kepada anak dapat memanfaatkan internet secara positif. Bentuk pendampingan yang dapat dilakukan orang tua, antara lain pemenuhan *Smartphone*, pulsa data, buku paket, dan lain-lain. Pendampingan pada anak-anak yang diberikan oleh orang tua, baik ayah maupun ibu, secara tidak langsung merupakan motivasi ekstrinsik dan dapat menumbuhkan motivasi instrinsik anak sehingga meningkatkan aktivitas belajarnya. Dan senada dengan itu Slameto dalam Mirdanda, mengungkapkan bahwa aktivitas yang dilakukan anak dalam belajar, merupakan dorongan dari dalam diri anak.<sup>24</sup> Dorongan inilah yang akan memunculkan motivasi instruksi anak. Sehingga dapat menciptakan suatu aktivitas belajar secara mandiri dan meningkatkan ketrampilan peserta didik di masa pandemi Covid-19.<sup>25</sup> Aktivitas belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar, yang muaranya adalah tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional.

## KESIMPULAN

Merujuk pada analisis data, yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh pendampingan belajar orang tua terhadap aktivitas anak dalam belajar memiliki korelasi positif dan signifikan. Dan dikategorikan pengaruhnya cukup kuat. Semakin baik pendampingan orang tua yang diwujudkan dalam menyiapkan fasilitas belajar, melakukan pengawasan pada kegiatan anak, memantau waktu belajar anak dengan baik

---

<sup>20</sup>Eugen Florian Popescu dan Valentin Dobromirescu, "Students' Well-Being in Online Education in Covid-19 Context" 9, no. 2 (2021): 6.

<sup>21</sup>Betty Kusumaningrum dkk., "Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19," *INVENTA* 4, no. 2 (30 September 2020): 148, <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2607>.

<sup>22</sup>Herliandry dkk., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," 68.

<sup>23</sup>Novi Kurnia dkk., *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet* (UGM PRESS, 2019), 9.

<sup>24</sup>Arsyi Mirdanda, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar* (Yudha English Gallery, 2018), 52.

<sup>25</sup>Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (29 April 2020): 3, <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>.

dan menolong anak dalam mengatasi kendala dalam belajar, maka akan mengakibatkan semakin meningkatnya aktivitas belajar anak yang akan ditunjukkan melalui tindakan, seperti meyimak penjelasan guru, mengamati penjelasan guru, membaca materi pelajaran, mencatat penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, aktif berdiskusi bersama teman kelompok dan keberanian menyampaikan pendapat.

Memperhatikan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua kepada aktivitas anak dalam belajar, maka hendaknya orang tua terus berupaya meningkatkan pendampingan pada anak-anak saat mereka belajar di rumah, sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar dan hasil akhirnya adalah akan meningkatkan prestasi belajarnya. Maka disarankan kepada orang tua meningkatkan intensitas pendampingannya, agar anak-anak dapat belajar dengan baik dan menunjukkan aktivitas belajar secara maksimal. Dan penelitian lanjutan hendaknya dilakukan pada aspek-aspek yang mempengaruhi aktivitas belajar anak, dilihat dari berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh pada aktivitas belajar anak.

## REFERENSI

- Abimanyu Soli. *Strategi Pembelajaran*. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," 2020.
- Fauzyah, Ghesya Athira Hasna'ul, Luthfi Hamdani Maula, dan Iis Nurasiah. "Pengaruh Pendampingan Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Kecerdasan Emosional." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02 (2020): 197–206. <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- F.C. Susila Adiyanta. "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administrative Law & Governance Journal* Volume 2, no. Issue 4 (November 2019): 701.
- Gendro Salim. *Effective Coaching*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2014.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, dan Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (30 April 2020): 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- Kartini Kartono. *Peran Orang Tua dalam Memandukan Anak*. Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Kemendikbud RI. "Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19." Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>.
- Kurnia, Novi, Engelbertus Wendratama, Wisnu Marta Adiputra, dan Intania Poerwaningtias. *Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*. UGM PRESS, 2019.
- Kusumaningrum, Betty, Krida Singgih Kuncoro, Tri Astuti Arigiyati, dan Trisniawati. "Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar:: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19." *INVENTA* 4, no. 2 (30 September 2020): 142–50. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2607>.

- Mikha Agus Widiyanto. *Statistik untuk Penelitian Bidang Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Pelayanan Gereja*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery, 2018.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, dan Naswan Suharsono. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi" 4, no. 1 (2014): 10.
- Popescu, Eugen Florian, dan Valentin Dobromirescu. "Students' Well-Being in Online Education in Covid-19 Context" 9, no. 2 (2021): 10.
- Pratiwi, Ericha Windhiyana. "Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (29 April 2020): 1-8. <https://doi.org/10.21009/PIP.341.1>.
- Rusman. *Belajat dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabet, 2013.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudarsana, I. Ketut, Ni Gusti Ayu Made Yeni Lestari, I. Komang Wisnu Budi Wijaya, Astrid Krisdayanthi, Komang Yuli Andayani, Komang Trisnadewi, Ni Made Muliani, dkk. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- "Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Darurat Penyebaran Covid-19 - Penelusuran Google." Diakses 2 Oktober 2021. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Surat+Edaran+Nomor+4+Tahun+2020+tentang+Pelaksanaan+Kebijaksanaan+Pendidikan+dalam+masa+Darurat+Penyebaran+Covid-19>.
- Tahir, H. Thamrin, Muhammad Hasan, dan Ilham Thaief. "Perubahan Paradigma Pendidikan Dan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19:" Diakses 15 Januari 2021. <https://books.google.co.id/books?id=29IJEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=dampak+covid+19+terhadap+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiUvdzJ-5zuAhUozzgGHYc1DD8Q6AEwAHoECAYQAg#v=onepage&q=dampak%20covid%2019%20terhadap%20pendidikan&f=false>.